

Survei Kepuasan Pelanggan Tunjukkan Peningkatan Layanan Perumda Air Minum Kota Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Kinerja pelayanan Perumda Air Minum Kota Kupang menunjukkan tren positif berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) periode Juli–Desember 2025. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tercatat sebesar 82,54 atau berada pada kategori baik, meningkat dari periode sebelumnya yang berada di angka 77,27.

Survei yang dilakukan secara berkala setiap enam bulan ini menilai sembilan unsur pelayanan, mulai dari persyaratan, prosedur, kecepatan layanan, kesesuaian tarif, hingga kualitas sarana dan prasarana.

Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, mengapresiasi kinerja seluruh jajaran yang dinilai berhasil meningkatkan kualitas layanan.

Meski demikian, ia mengakui masih terdapat sejumlah aspek yang perlu dibenahi.

“Peningkatan ini patut disyukuri, namun kami tetap berkomitmen memperbaiki kekurangan, khususnya pada aspek yang masih dinilai kurang baik,” ujarnya pada Rabu (1/4/2026).

Dari hasil survei, dua unsur memperoleh predikat sangat baik, empat unsur berada pada kategori baik, sementara tiga unsur lainnya masih perlu peningkatan, terutama dalam penanganan pengaduan dan kualitas sarana pendukung.

Survei ini melibatkan 375 responden dari total 17.991 pelanggan dan dilaksanakan secara online sesuai pedoman Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017.

Manajemen Perumda Air Minum Kota Kupang menegaskan hasil survei ini akan menjadi dasar evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan, sekaligus mendorong semangat pembenahan di era baru perusahaan demi kepuasan pelanggan yang lebih optimal. (MI)

Wali Kota Kupang: Bantuan Pangan Bukan Sekadar Seremonial, tetapi Wujud Kehadiran Negara bagi Rakyat

Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo menegaskan bahwa penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan memiliki makna mendalam sebagai bentuk nyata kehadiran pemerintah bagi warga yang membutuhkan.

Hal tersebut disampaikan saat menghadiri kegiatan penyaluran bantuan pangan di Kelurahan Nefonaek Rabu (1/4/2016)

Dalam sambutannya, ia menekankan bahwa pangan tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan dasar, tetapi juga menyangkut martabat dan ketahanan keluarga.

“Pangan itu bukan hanya soal kebutuhan dasar, tetapi juga menyangkut martabat. Ketika kebutuhan terpenuhi, keluarga menjadi kuat. Jika keluarga kuat, maka masyarakat kuat, dan pada akhirnya Kota Kupang juga menjadi kuat,” ujarnya.

Menurutnya, pembangunan daerah harus dimulai dari penguatan individu dan keluarga.

Wali Kota menilai program bantuan pangan memiliki peran strategis dalam menciptakan fondasi tersebut, terutama bagi masyarakat yang berada dalam kondisi rentan.

Wali Kota juga menegaskan komitmennya untuk hadir langsung di tengah masyarakat sebagai bentuk kepedulian. Meski memiliki agenda lain bersama Gubernur, ia tetap menyempatkan diri hadir dalam kegiatan tersebut.

“Saya ingin hadir walaupun hanya sebentar. Ini adalah bentuk cinta dan perhatian kepada masyarakat. Tanpa bapak dan mama sekalian, saya tidak bisa berdiri di sini,” ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, ia menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

“Kita tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Kita butuh kolaborasi pemerintah, BULOG, tokoh agama, komunitas, hingga seluruh elemen masyarakat. Kalau kita berjalan bersama, kita bisa menghadapi berbagai tantangan,” tegasnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur atas dukungan dalam menjaga stabilitas pangan di Kota Kupang.

Menurutnya, pemerintah daerah justru sangat membutuhkan peran BULOG dalam memastikan ketersediaan dan distribusi bahan pokok.

Data penyaluran bantuan pangan tahun 2026 menunjukkan peningkatan signifikan jumlah penerima. Dari sekitar 21 ribu penerima pada tahun 2025, kini meningkat menjadi hampir 39.809 penerima atau naik lebih dari 80 persen.

Selain itu, cakupan penerima juga diperluas dari desil 1–3 menjadi hingga desil 4.

“Ini peningkatan yang sangat baik. Selain menjaga stabilitas harga, program ini juga membantu meringankan beban

masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan,” jelasnya.

Wali Kota menambahkan, program bantuan pangan juga berkontribusi dalam menjaga inflasi serta memastikan masyarakat tetap mampu memenuhi kebutuhan dasar di tengah berbagai tantangan ekonomi.

Menutup sambutannya, ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus memperkuat kebersamaan dan semangat gotong royong dalam membangun Kota Kupang ke depan.

“Kalau kita mau berjalan cepat, kita bisa berjalan sendiri. Tapi kalau kita ingin berjalan jauh, kita harus berjalan bersama-sama. Dengan kebersamaan, kita bisa membangun Kota Kupang yang lebih kuat dan berkelanjutan,” pungkasnya. (MI)